



Prof Dr Edy Suandi Hamid bersama Srie Nurkyatsiwi saat di Desa Wisata Widosari, Ngargosari Samigaluh.

## MES DIY Kembangkan Wisata Ramah Muslim

**SAMIGALUH (KR)** - Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY mengadakan kegiatan jelajah wisata ramah muslim di Desa Wisata Widosari, Ngargosari, Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo.

Kegiatan itu dipimpin langsung oleh Ketua MES DIY, Prof Dr Edy Suandi Hamid, yang juga sebagai Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) bersama Ketua Departemen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif MES DIY Budiharto Setyawan.

Rombongan MES DIY disambut dengan hangat oleh Pj Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo, serta Kepala Desa dan Sekretaris Desa Ngargosari.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja Departemen Pariwisata Halal dan Ekonomi Kreatif MES DIY 2025. Lewat kegiatan itu diharapkan bisa mengembangkan ekosistem wisata ramah muslim di wilayah Desa Ngargosari sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat

dalam pengembangan pariwisata," kata Prof Dr Edy Suandi Hamid, MEC dalam keterangan persnya yang diterima KR di Kulonprogo, Selasa (25/2).

Edy Suandi mengungkapkan, Desa Wisata Widosari memiliki potensi besar, terutama dengan penerapan konsep wisata ramah muslim. Pariwisata menjadi kebutuhan primer. Dengan mengembangkan pariwisata ramah muslim, diharapkan bisa memperluas jangkauan pasar wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

Dalam kesempatan itu Lurah Ngargosari, L Kuswanto, berharap kolaborasi antara pengelola desa wisata, Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), UMKM setempat, dan MES DIY dapat lebih sinergis.

"Dengan kolaborasi yang kuat, kami berharap dapat menghasilkan kemajuan maksimal dalam mengembangkan pariwisata ramah muslim," ungkap Kuswanto.

Sedangkan Sekretaris Desa Ngargosari menambahkan tentang pentingnya memiliki Pedoman

Rencana Induk Pariwisata Kalurahan. Hal itu penting untuk memastikan bahwa pembangunan infrastruktur tidak merusak tata ruang desa. Kolaborasi untuk keberhasilan pariwisata Ramah Muslim

Sedangkan Ketua Departemen Pariwisata Halal dan Ekonomi Kreatif MES DIY, Budiharto Setyawan, menegaskan, pengembangan destinasi wisata ramah muslim memerlukan dukungan dari berbagai pihak.

"Kami berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pariwisata ramah muslim dan memperkuat kolaborasi antar lembaga terkait," terang Budiharto.

Sedangkan Gifari, Dosen Vokasi Pariwisata UGM dan pengurus Departemen Pariwisata Halal dan Ekonomi Kreatif MES DIY, menjelaskan pariwisata ramah muslim mengutamakan kenyamanan wisatawan muslim sembari menjaga etika, keberlanjutan, dan pengelolaan yang baik. (Ria)-f

## PDHI Dikukuhkan, Ketua Mawardi

**WATES (KR)**-Pengurus Persaudaraan Djama'ah Hadji Indonesia (PDHI) Kulonprogo periode 2025-2029 dikukuhkan oleh PDHI DIY, Selasa (25/2), di Gedung PDHI setempat. Pengurus selengkapnya: Pembina Drs H Sutedjo, H Jumanto SH, Drs H Jazil Ambar Was'an, Dewan Pengawas H Madya, DR H Muhammad Jumarin MPd. Ketua umum Drs H Mawardi, Ketua 1 Drs H

Fauzan, Ketua 2 Drs H Kasdiyono. Sekretaris 1

Drs Tukidi MSI, Sekretaris 2 Sarmidi SPd MSI. Bendahara 1 Drs H Mudijono MM, Bendahara 2 H Syahid Isnanto SH. Serta dilengkapi seksi-seksi.

Jazil Ambar Was'an mewakili Wabup Ambar Purwo mengingatkan kepada pengurus agar menjaga komitmen untuk menjalankan amanah dengan sebaik-

baiknya. "Selain itu juga berharap PDHI dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam hal semangat gotong royong dan kebersamaan. Mari terus memberikan edukasi kepada masyarakat, agar mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam perjalanan ibadah haji, baik dari segi fisik, mental, maupun pemahaman agama," ujar Ambar.

Ditegaskan Ambar, tantangan yang dihadapi ke depan tidak selalu mudah, tapi yakin dengan semangat kebersamaan, kerja keras, dan amanah yang diemban, akan dapat menghadapinya dengan baik. "Mari kita bersama-sama mewujudkan PDHI Kulonprogo yang lebih maju, lebih solid, dan tentunya memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat," tandasnya. (Wid)-f



Pengukuhan PDHI Kulonprogo.

KR-Widiastuti

## SILATURAHMI 102 TAHUN NU

# PKB Kawal Aspirasi Warga NU

**WATES (KR)** - Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kulonprogo, Sihabudin menjelaskan, dirinya bersama jajaran dan seluruh anggota Fraksi PKB DPRD Kulonprogo silaturahmi dengan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PC-NU) setempat dalam upaya menyerap aspirasi sekaligus mengawal program kerja PCNU agar bisa diselaraskan dengan program partai.

"Sebagai anak kandung NU tentu pengurus PKB wajib bersilaturahmi. kepada orang tua kami dalam hal ini NU," kata Ketua DPC PKB Kulonprogo Sihabuddin. Apalagi PKB wadah aspirasi warga Nahdliyin, sehingga aspirasi yang ada di PCNU akan kami sinergiskan dengan program pemerintah yang dikawal oleh para wakil rakyat," kata Sihabudin di sela silaturahmi

di Kantor PCNU Kulonprogo, Kalurahan/Kapanewon Wates, Senin (24/2).

Silaturahmi dan Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka 102 Tahun NU tersebut juga dihadiri anggota Fraksi PKB DPRD DIY asal Kulonprogo, Hifni Muh Nasikh. Sementara dari jajaran PCNU setempat hadir HM Dainuri Noor, Noor Haris serta Ketua Tanfidziah Lukman Arifin



KR-Asrul Sani

Gus Lukman (dua kanan) menyampaikan beberapa aspirasi warga NU untuk dikawal anggota Fraksi PKB DPRD Kulonprogo maupun DPRD DIY.

Fathul Huda ST dan Pengurus Ortonom/ Banom NU.

Dalam diskusi berbagai aspirasi disampaikan. Mulai dari kondisi pendidikan, honor guru hingga permasalahan sampah dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga permasalahan-permasalahan tersebut menjadi aspirasi yang waib dikawal anggota DPRD agar terealisasi.

"Masukan yang disampaikan cukup banyak dan endingnya untuk kesejahteraan rakyat. Nanti kami akan menugaskan setiap anggota DPRD untuk mengawal program dan usulan yang disampaikan Pengurus PCNU Kulonprogo," kata Sihabudin didampingi Sekretaris DPC PKB setempat, Fitroh Wijoyo Nur Legowo. (Rul)-f

## LAKA 2 SEPEDA MOTOR

# 1 Orang Dilarikan ke Rumah Sakit

**WATES (KR)** - Kecelakaan lalu lintas (lakalantas) yang melibatkan 2 sepeda motor terjadi di jalan raya Nanggulan-Muntilan atau selatan SPBU Kenteng Nanggulan, Senin (24/2) siang. Akibat kejadian ini seorang pengendara mengalami luka di kepala dan dilarikan ke rumah sakit.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membe-

narkan adanya laporan kejadian lakalantas 2 sepeda motor di wilayah Nanggulan sekitar pukul 11.30. Bermula saat sepeda motor Honda Revo Nopol AB 6357 FC dikendarai FA (20) laki-laki warga Kapanewon Giri-mulyo melaju dari arah selatan ke utara.

Saat sepeda motor tersebut sampai di TKP, bersamaan melaju sepeda motor

Honda Beat Nopol AB 2209 VP dikendarai NA (37) perempuan warga Konang, Jawa Timur berboncengan dengan HF (5) dari arah utara ke selatan kemudian berbelok ke kanan hendak menyeberang. Karena jarak dua kendaraan tersebut sudah dekat sehingga terjadi lakalantas.

"Akibat kejadian ini pengendara motor, FA mengalami luka lecet di kaki, tangan dan badan. Korban rawat jalan. Pengendara motor, NA mengalami luka hematom di kepala sebelah kiri, pusing dan mual sehingga dilarikan ke rumah sakit PKU Muhammadiyah Kenteng untuk mendapat perawatan. Sedangkan pemboncengnya, HF mengalami luka lecet dan rawat jalan," jelasnya. (Dan)-f



Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.

KR-Istimewa

## Tingkatkan Layanan, Gelar Uji Publik

**PENGASIH (KR)**-Keberhasilan suatu instansi tidak lepas dari penilaian masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan institusi tersebut. Sehingga diharapkan penilaian yang diberikan oleh pemerintah dinilai dapat selaras dengan persepsi masyarakat. Terkait itu, Kankemenag Kulonprogo menggelar uji publik standar layanan, dengan harapan mendapatkan berbagai masukan dari berbagai pihak dengan peningkatan layanan kepada masyarakat

iTahun 2024 berhasil mendapatkan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan

Pelayanan Inklusi Ramah Kelompok Rentan Terbaik dari KemenPAN-RB. Hasil real-time Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) menunjukkan nilai yang sangat baik. Ini artinya bahwa penilaian pemerintah sudah selaras dengan persepsi masyarakat," ungkap Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd saat Uji Publik Standar Layanan yang digelar di Aula PLHUT, Selasa (25/2).

Hadir dalam Uji Publik Standar Layanan tersebut dari berbagai unsur, di-

antaranya Baznas, MUI, DMI, FKUB, FPLA, PCNU, PDM, UNY, Yayasan Damar, PPD, IPHI, Magabudhi, dan lainnya.

Menurut Jamil, sebagai upaya peningkatan layanan kepada masyarakat, pihaknya sudah mempunyai berbagai program yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

Di antaranya Jemput Bola Layanan Pendaftaran Jemaah Haji (Jempol Darmaji), Layanan Kalibrasi Arah Kiblat Kilat (X-Kiblatku), Layanan Wakaf Kulon Progo Sampai Jadi Sertifikat (Lawanku Jadi Terpikat), Layanan Efektif untuk Kelompok Rentan Kankemenag Kulonprogo (Lenteraku), dan lainnya.

Setelah dilakukan pemaparan standar Pelayanan yang disampaikan Agung Mabruri Asrori, ada beberapa tanggapan dari peserta. Salah satunya dari Ketua Baznas Kulonprogo H Alfanuha Yushida MPMat yang mendukung layanan berbasis online dan offline. (Wid)-f



Pelaksanaan uji publik standar pelayanan.

KR-Widiastuti

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.